

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kimia merupakan salah satu cabang ilmu pendidikan sains yang bersifat abstrak. Ilmu kimia mempelajari tentang susunan, struktur, sifat, perubahan materi, dan perubahan energi yang menyertainya (Pratiwi, 2014). Kimia adalah ilmu yang mempelajari komposisi dan sifat zat secara materi dari skala atom hingga skala molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksinya dalam membentuk materi. Kimia sebagai produk artinya ilmu kimia yang yang dihasilkan dari sejumlah temuan ilmiah yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori. Kimia sebagai proses artinya ilmu kimia yang didapatkan dari proses kerja ilmiah. Dengan adanya kerja ilmiah dapat melatih siswa bersikap jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain (Wiguna, 2013). Materi pelajaran kimia di SMA/MA banyak berisi konsep-konsep yang cukup sulit untuk dipahami siswa, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia dengan hitungan serta menyangkut konsep-konsep yang bersifat abstrak dan dianggap oleh siswa merupakan materi yang relatif baru.

Kemampuan hasil belajar siswa merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik, dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah tercapai.

Pada pendidikan formal, dengan kemampuan hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat (Syah, 2008). Kemampuan hasil belajar siswa disekolah berkaitan langsung dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan mengetahui kemampuan hasil belajar siswa yang berbeda-beda yang dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa akan lebih mudah beradaptasi dalam kondisi apapun.

Hasil belajar dalam pendidikan dapat mencakup berbagai hal, seperti peningkatan pemahaman konsep, penguasaan keterampilan praktis, dan pengembangan karakter serta kepribadian. Hasil belajar sangat penting karena merupakan indikator pencapaian target yang direncanakan. Bagi guru hasil belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada siswa (Desriana, dkk., 2018). Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika mampu menunjukkan adanya perubahan dalam diri. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikir, keterampilan, atau sikap terhadap suatu objek (Siregar, 2019). Hasil belajar adalah indikator keberhasilan suatu pembelajaran, sehingga dapat mengukur berhasil atau tidaknya siswa menerima materi dari guru. Jika hasil belajar kimia kecil, sehingga bisa diasumsikan bahwa siswa kurang menguasai suatu materi kimia.

Pada proses pembelajaran, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Mudjiono (2006) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri (faktor eksternal). Intelegensi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Surat dkk., (2021) tentang hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara dalam mempelajari materi ikatan kimia berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 90%. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara bersumber dari faktor internal pada aspek minat sebesar 60%. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri Adistya Febriana, (2018) tentang “Identifikasi Pemahaman Konsep Ikatan Kimia” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas X MIA MAN 1 Kota Malang pada konsep ikatan ionik sebesar 59,71%, pada konsep ikatan kovalen sebesar 65,80%, pada konsep aturan oktet terbesar 44,93%, pada konsep kepolaran ikatan sebesar 50,00%, pada konsep ikatan logam sebesar 41,31%, pada konsep gaya antar molekul sebesar 34,78. Analisis jawaban salah yang memiliki persentase lebih dari 20% memberikan data tentang letak kesalahan siswa dalam memahami materi ikatan kimia.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sanana Pada Materi Ikatan Kimia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi kimia diangkat sulit oleh sebagian siswa, karena kurangnya pemahaman dan penguasaan konsep dasar dalam pembelajaran kimia
2. Masih kurangnya siswa banyak yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan
3. Hasil belajar siswa kurang optimal

C. Batasan Masalah

Mengingat karena luasnya masalah dalam penelitian ini, maka penelitian membatasi masalah yaitu:

1. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada konsep Ikatan Kimia
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa dalam mempelajari Ikatan Kimia

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan hasil belajar siswa kelas XI dalam mempelajari konsep Ikatan Kimia?

2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa dalam mempelajari konsep Ikatan Kimia?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula, dalam mempelajari konsep Ikatan Kimia.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula, dalam mempelajari Ikatan Kimia.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini agar dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi guru

Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar mata pelajaran kimia kelas XI demi meningkatkan sistem belajar dan kualitas siswa pada pelajaran kimia.

2. Bagi siswa

Sebagai bahan acuan bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula, untuk meningkatkan kemampuan belajar kimia pada konsep Ikatan Kimia.

3. Bagi penelitian

Berguna bagi penelitian sebagai calon guru dimasa yang akan datang sekaligus sebagai pegangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.